

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* DALAM
MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA SOSIOLOGI KELAS XI
IPS 1 DI SMAN 1 KECAMATAN AKABILURU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana (S-1
Pendidikan Sosiologi*



Oleh:

Rifi Yolanda

NIM. 18058156

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

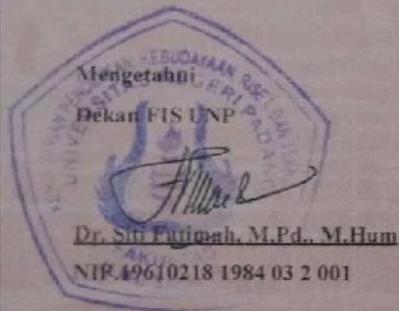
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar
Siswa Sosiologi Kelas XI IPS 1 Di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru

Nama : Rifi Yolanda
NIM/TM : 18058156/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial



Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing

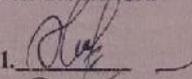
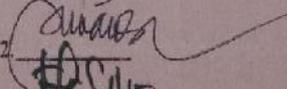
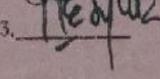
Nurlizawati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19880720 201903 2 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar
Siswa Sosiologi Kelas XI IPS 1 Di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru

Nama : Rifi Yolanda
NIM/TM : 18058156/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Junaidi, S.Pd., M.Si	2. 
3. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifi Yolanda
NIM/TM : 18058156/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sosiologi Kelas XI IPS 1 Di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M. Si
NIP.19731202 200501 1 001

Padang, Agustus 2022

Saya yang menyatakan



Rifi Yolanda
NIM.18058156

ABSTRAK

Rifi Yolanda.18058156. Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sosiologi Kelas XI IPS 1 Di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sosiologi Kelas XI IPS 1 Di SMA N 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA N 1 Kecamatan Akabiluru yang berjumlah 32 siswa. Instrument penelitian ini yaitu pedoman observasi, lembar observasi aktivitas belajar, dan soal *pretest* dan *posttest*. Indikator keberhasilan aktivitas belajar yaitu minimal 60% dari total siswa dan tingkat ketuntasan (KKM 78). Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang dikuatkan oleh lembar observasi, *pretest* dan *posttest*. Data ini dikuatkan juga oleh data deskriptif kualitatif yang berupa data wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *think pair share* secara efektif dapat meningkatkan aktivitas belajar pada mata pelajaran sosiologi. Hal ini ditunjukkan oleh siklus ke dua, diantaranya pada indikator membaca materi 73.4%, indikator mengajukan pendapat maupun bertanya 70.2%, indikator mencatat materi maupun tugas 74.9%, indikator mendengarkan pendapat 67.7%, indikator mengingat materi 71.8% dan pada indikator menunjukkan minat dalam belajar 71.8%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa klasikal telah terpenuhi.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, aktivitas belajar, hasil belajar*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : ***“Penerapan Model Pembelajaran Thing Pair Share Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sosiologi Kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Kecamatan Akabiluru”***. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Sosiologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki.

Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang tekah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
2. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang tak henti memberikan dukungan, arahan, bimbingan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Junaidi, S.Pd., M.Pd dan ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd selaku dosen penguji

yang telah memberikan masukan kepada saya selama penyelesaian skripsi.

5. Seluruh dosen dan staf akademik yang selalu ikut andil dalam membantu memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pihak sekolah SMA N 1 Kecamatan Akabiluru yang telah memberi izin peneliti untuk melakukan penelitian disekolah.
7. Kepada bapak tercinta Suhardi, ibu tercinta Yasmurni, kakak tercinta Asmelia Yuni Pera dan abang tercinta Roni Valco yang telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, materil, semangat, kasih sayang yang tak pernah berhenti diutarakan untuk peneliti.
8. Kepada Afrinaldo yang telah memberikan dukungan kepada saya baik secara moral maupun materil.
9. Kepada sahabat tercinta Farah Nabilla yang selalu menemani dari maba dan selalu memberi semangat hingga sampai pada tahap menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat tercinta Nada'a Asyfa Maharani yang selalu membantu saya dari maba sampai skripsi ini selesai dan juga dalam menyelesaikan apapun urusan saya selama berkuliah di UNP.
11. Kepada sahabat tercinta Miftah hurrahma yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada sahabat tercinta Lidya Putri Hadayani yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya selama ini.
13. Kepada sahabat tercinta Dzakiya Hartzani yang telah membantu dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
14. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta Devi junita, Ridha Agusri, Elan Nofrita Chan, Dwi

Putri dan Mega Permata Sari yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk peneliti.

15. Serta masih banyak lagi pihak – pihak yang sangat berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
1. Manfaat Teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis.....	14
G. Defenisi Operasional.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Aktivitas Belajar.....	16
2. Model Pembelajaran Think Pair Share.....	18
3. Mata Pelajaran Sosiologi.....	24
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Teoritis.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	31
E. Hipotesis Tindakan.....	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian.....	35
C. Desain Penelitian Tindakan Kelas.....	36
D. Rincian Kegiatan.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Indikator Keberhasilan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Sekolah.....	48
B. Hasil Penelitian.....	54
1. Pra Tindakan.....	55
2. Siklus I.....	56
3. Siklus II.....	79
C. Pembahasan.....	94
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kesesuaian Perangkat Pembelajaran.....	4
Tabel 2: Hasil Ulangan Siswa Kelas XI IPS 1.....	6
Tabel 3: Data Aktivitas Siswa Kelas XI IPS 1.....	7
Tabel 4: Kisi-kisi Lembar Observasi Aktifitas Belajar Siswa.....	43
Tabel 5: Kisi-kisi soal Pretest dan posttest siklus I.....	44
Tabel 6: Kisi-kisi soal Pretest dan posttest siklus II.....	45
Tabel 7: Jumlah siswa SMA N 1 Kecamatan akabiluru.....	48
Tabel 8: Data Ruang Belajar dan RPL.....	49
Tabel 9 Daftar Nama Guru Dan Pegawai.....	51
Tabel 10: Data observasi aktivitas belajar siswa pra tindakan.....	55
Tabel 11: Data hasil belajar pretest mata pelajaran sosiologi.....	56
Tabel 12: Data aktivitas belajar siswa pertemuan 1.....	66
Tabel 13: Data aktivitas belajar siswa pertemuan 2.....	74
Tabel 14: Data aktivitas belajar siswa pertemuan 1 dan 2.....	75
Tabel 15: Refleksi Tahap Siklus I.....	78

Tabel 16: Data aktivitas belajar siswa pertemuan 3.....	86
Tabel 17: Data aktivitas belajar siswa pertemuan 4.....	91
Tabel 18: Data aktivitas belajar siswa pertemuan 3 dan 4.....	92
Tabel 19: Data hasil belajar (<i>posttest</i>) mata pelajaran sosiologi.....	93
Tabel 20: Data peningkatan pra tindakan, siklus I dan siklus II.....	94
Tabel 21: perbandingan nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siswa sosiologi.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema kerangka Berfikir.....	33
Gambar 2: Siklus PTK.....	37
Gambar 3: Integrasi Sosial.....	60

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1: penignkatan aktivitas belajar siswa sosiologi.....	95
Diagram 2: penignkatan hasil belajar siswa sosiologi.....	96
Diagram 3: peningkatan aktivitas belajar pada indikator membaca sumber	97
Diagram 4: peningkatan aktivitas belajar indikator mengajukan pertanyaan.....	100
Diagram 5: peningkatan aktivitas belajar indikator mencatat materi.....	102
Diagram 6: peningkatan aktivitas belajar pada indikator mendengarkan pendapat	104
Diagram 7: peningkatan aktivitas belajar pada indikator mengingat materi.....	106
Diagram 8: peningkatan aktivitas belajar pada indikator minat.....	108

LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Tugas Pembimbing.....	118
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	119
Lampiran 3	: Surat Izin Penelitian Dari Kampus.....	120
Lampiran 4	: Surat Balasan Dari Sekolah.....	121
Lampiran 5	: RPP Pembelajaran.....	122
Lampiran 6	: Denah Tempat Duduk.....	130
Lampiran 7	: Soal Pretest dan Posttest.....	131
Lampiran 8	: Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	137
Lampiran 9	: Daftar Nilai Pretest dan posttest siswa.....	147
Lampiran 10	: Dokumentasi.....	149
Lampiran 11	: Materi Pembelajaran.....	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sengaja dilakukan dan direncanakan untuk menjalankan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri siswa. Tujuan pembelajaran dapat diartikan untuk memberikan ringkasan hasil setelah siswa menyelesaikan suatu pembelajaran (Aliputri, 2018). Pembelajaran mengacu pada suatu proses dimana seorang guru mengajar siswanya baik tentang topik maupun tentang lingkungan mereka. Pembelajaran pada saat ini berpedoman pada kurikulum 2013 (Wastari, 2018). Tetapi sekarang sudah ada kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka yang baru di terapkan pada siswa kelas X sedangkan siswa kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013.

Menurut (kemendikbud 2013) karakteristik kurikulum 2013 yaitu *pertama* menyeimbangkan antara pengembangan sikap spiritual, sosial, kognitif dan psikomotorik, *kedua* sekolah memberikan pengalaman pembelajaran kepada siswa dan siswa bisa menerapkannya kepada kehidupan bermasyarakat dan menjadikan masyarakat sebagai sumber belajar, *ketiga* siswa dapat menerapkan di sekolah maupun masyarakat tentang pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang mereka pelajari, *kempat* memberikan waktu yang cukup bebas untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan tersebut, *kelima* kompetensi dijelaskan dalam kompetensi inti serta kompetensi dasar mata pelajaran,

keenam semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan guna untuk mencapai kompetensi inti, *ketujuh* kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan prinsip akumulatif (Kurniasih, 2013). Penerapan kurikulum K13 bertujuan untuk merubah proses pembelajaran yang monoton menjadi proses pembelajaran yang aktif, serta mengembangkan pendidikan yang berkarakter. Suasana belajar dan mengajar yang mengikut sertakan siswa aktif berpendapat dan bisa memecahkan masalah yang dihadapkan. (Saputra, 2019).

Kurikulum K13 menekankan pada adaptasi pembelajaran abad-21, dimana ada 4 prinsip pokok pembelajaran abad ke-21 yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa diberi kesempatan untuk berkolaborasi atau berkerja sama dengan orang lain, pembelajaran harus memberikan dampak terhadap kehidupan sosial siswa dan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Ada beberapa karakteristik siswa pada abad ke-21 yaitu berfikir kritis dan memiliki kemampuan pemecahan masalah, komunikasi, kreatif kolaboratif hal ini di kenal dengan 4C (*critical thinking* (berfikir Kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi). Selain itu ada juga beberapa karakteristik guru pada abad ke-21 yaitu guru harus kreatif dan inovatif mempraktekkan model-model pembelajaran meningkatkan pengetahuan siswanya dan guru harus mampu berpindah dari awalnya pembelajaran berpusat pada guru (*Teacher Centerd*) sekarang menjadi berpusat pada siswa (*Student Centerd*). Guru harus bisa menjadikan siswa sebagai topik belajar yang dapat berkembang dan meningkatkan pengetahuan secara maksimal (Syahputra, 2018).

Proses pembelajaran hendaknya mampu mengendalikan dan memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memaksimalkan dan membangkitkan potensi dalam pembelajaran, menumbuhkan aktivitas siswa dan rasa ingin tau terhadap materi pembelajaran, dengan demikian akan terjadi dinamika atau peningkatan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan selama PL di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru diperoleh beberapa fakta di antaranya: *pertama* hanya guru yang berperan dalam menyampaikan materi di dalam kelas sedangkan siswa hanya diam mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru, *kedua* tidak ada juga stimulus dari guru untuk menumbuhkan keaktifan dan rasa ingin tahu dari siswa tersebut, *ketiga* guru mata pelajaran sosiologi belum menggunakan model belajar yang dapat menumbuhkan daya pikir kritis siswa, *keempat* guru masih menggunakan metode ceramah yang diikuti dengan perhatian seadanya dari siswa, *kelima* hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah. Fakta ini berdampak pada kondisi kelas yang monoton dan gurupun belum tentu mengetahui siswa paham atau tidaknya dengan apa yang disampaikan karena siswa hanya melihat dan mencatat materi yang disampaikan guru tersebut.

Berdasarkan hasil observasi terhadap dokumen dan perangkat pembelajaran yang dibuat serta dilaksanakan oleh guru sosiologi, terdapat beberapa masalah dalam penerapan perangkat pembelajaran yang dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kesesuaian Perangkat Pembelajaran

Perangkat	Keterangan
RPP	Pembuatan RPP sudah sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan sudah membuat indikator yang kreatif, tapi guru tidak menerapkan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan RPP yang di buat terutama pada penggunaan model pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai.
Bahan Ajar	Bahan ajar sudah sesuai dengan KI, KD dan IPK, tetapi masih jarang di pakai guru di kelas
Media	Karena metode yang digunakan masih ceramah, sehingga media yang digunakan pun hanya papan tulis dan spidol.

Sumber: observasi pertama di SMA N 1 Kec. Akalbiluru

Berdasarkan data observasi di tabel 1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP yang dirancang oleh guru, ketidak sesuaian itu terlihat dari aspek penggunaan model pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah sedangkan berdasarkan RPP harus menggunakan model *Problem Based Learning*.

Ketidak sesuaian penerapan RPP bisa mengganggu unsur-unsur yang terkait langsung dengan pembelajaran seperti materi yang akan diajarkan, pendekatan dalam pembelajaran, model pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak sesuai dengan model pembelajaran sangat mempengaruhi

capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam IPK, maka itu penting sekali untuk menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Realita yang peneliti temui saat melakukan observasi pada tanggal 10 Desember 2021 di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru masih banyak siswa yang tidak belajar dengan serius sehingga sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran sebagian besar dari siswa lebih banyak diam dan hanya mendengarkan ceramah dari guru, ada sebagian siswa yang berpura-pura mencoret-coret buku. Bahkan saat guru memberikan materi masih ada siswa sibuk main HP. Hanya sedikit dari siswa yang benar-benar serius mendengarkan materi dari guru. Berdasarkan wawancara dengan salah satu siswa (DA) kelas XI IPS 1 pada tanggal 13 September, siswa mengatakan metode ceramah membuatnya bosan dan mengantuk, sehingga hal ini berdampak pada aktivitas belajar siswa yang rendah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkannya. Menurut Nana Sudjana dalam (Rifai, Sulton, & Sulthoni, 2020) Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari proses pembelajaran sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik. Banyak faktor yang merajai rendahnya hasil belajar siswa salah satunya yaitu sedikitnya aktivitas siswa pada proses belajar mengajar serta sedikitnya keterampilan guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Kelalaian guru dalam merancang serta melaksanakan

pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab hasil belajar siswa rendah (Nabillah & Abadi, 2020). Bukti lain yang menyatakan aktivitas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu penelitian dari (Purwaningsih, 2018) hasil penelitiannya yaitu besar pengaruh aktivitas terhadap hasil belajar siswa sebesar 72.5%. Data lain yang mendukung bahwa ada masalah dalam pembelajaran sosiologi pada siswa IPS SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota dapat dilihat dari data hasil belajar. Berikut ini adalah data hasil belajar siswa yang rendah berdasarkan kriteria KKM:

Tabel 2. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI IPS 1 pada SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Nilai	KKM	XI IPS 1 N=34	Persentase	XI IPS 2 N=32	Persentase
1	78>	Tercapai	10	29,4%	12	37,5%
2	<78	Tidak Tercapai	24	70,6%	20	62,8%

Sumber: Buku Penilaian siswa Kelas XI IPS 1 dan 2)

Berdasarkan ulangan harian (UH) diatas siswa yang mencapai KKM di kelas XI IPS 1 hanya 10 orang. Empat orang mendapatkan perolehan nilai rentangan 90-95, sedangkan lima orang mendapatkan perolehan nilai rentangan 84-88, satu orang mendapatkan perolehan nilai 78, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 24 orang dengan rentangan nilai 43-73.

Dikelas XI IPS 2 tiga orang mendapatkan perolehan nilai rentang 93-95, sedangkan tujuh orang mendapatkan perolehan nilai rentangan 83-89, dua orang mendapatkan perolehan nilai 79, sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 22

orang dengan rentangan nilai 55-77. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh kurangnya aktivitas siswa dalam kelas.

Aktivitas belajar siswa merupakan unsur dasar yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran (Wibowo, 2016). Aktivitas adalah kegiatan yang bersifat fisik dan mental, dalam aktivitas sangat melibatkan perbuatan dan fikiran yang tidak bisa dipisahkan (Nurwahyuni, 2019). Siswa dikatakan aktif dapat dilihat dari indikator-indikator aktivitas dalam belajar yaitu bertanya kepada guru jika masih ada yang belum dipahami, menjawab pertanyaan dari guru, berani mengemukakan pendapat dalam diskusi, mendengarkan pendapat orang lain dan mencatat materi pembelajaran (Rikmasari & Fernanda, 2018). Aktivitas siswa SMAN 1 Kec. Akabiluru khususnya pada siswa XI IPS 1 memang sangat-sangat kurang, dalam proses pembelajaran sedikit yang bertanya kepada guru bahkan saat ditanya gurupun hanya sedikit yang bisa menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi di bawah ini:

Tabel 3. Data Aktivitas Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Kec. Akabiluru

No	Aspek	XI IPS 1 N=34	XI IPS 2 N=32
		%	%
1	Bertanya kepada guru	11,8%	21,6%
2	Menjawab Pertanyaan Guru	17,6%	37,3%
3	Mengemukakan Pendapat	8,8%	21,6%
4	Mendengarkan Pendapat orang lain	32,3%	46,1%
5	Mencatat Materi	73,5%	90,3%

Sumber: Observasi Awal di SMA N 1 Kec. Akabiluru

Tabel 3 memaparkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat rendah dengan rata-rata XI IPS 1 28,8 dan XI IPS 2 43,38 itupun didominasi oleh aspek mencatat materi. Khususnya pada aspek mengemukakan pendapat XI IPS 1 hanya 8,8% sedangkan XI IPS 2 lebih tinggi dari XI IPS 1 tetapi masih tergolong rendah yaitu 21,6%. Dalam mata pelajaran sosiologi sangat diperlukan keterlibatan siswa secara langsung didalamnya dan harus melibatkan proses emosional siswa, tidak hanya menuntut siswa untuk sekedar mendengar, mencatat, akan tetapi juga menghendaki aktivitas siswa dalam proses berfikir. Dalam proses pembelajaran sosiologi siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam belajar supaya materi yang didapat bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari karena yang dikaji dalam ilmu sosiologi yaitu tentang interaksi antara individu dengan individu lainnya, sosiologi mengkaji segala sesuatu yang ada dalam kehidupan sosial (Hayati, Wadi, & Suud, 2020).

Dari fakta di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa sangat-sangat kurang dalam belajar yang banyak dilakukannya di dalam kelasnya mencatat dan mendengarkan ceramah guru, hanya 8,8% dari 34 siswa XI ips 1 yang berani mengeluarkan pendapatnya di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan aktivitas siswa agar guru mengetahui sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa (Pane & Dasopang, 2017).

Kurangnya aktivitas siswa di dalam kelas juga dipengaruhi oleh beberapa komponen, salah satu komponennya adalah guru (Amir, 2016). Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian (Erviana, 2014) yaitu peneliti sudah membuktikan bahwa cara

mengajar guru berpengaruh sebesar 76.6% terhadap aktivitas belajar siswa dengan nilai sikap guru terhadap mata pelajaran 8.60%, untuk penguasaan materi 32.38%, kemudian untuk kemampuan mengajar guru 32.43%, dari data ini dapat dilihat bahwa cara mengajar guru berpengaruh positif dan sangat pesat terhadap aktivitas siswa. Guru yang berkualitas harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan kurikulum pun dapat tercapai (Roestiyah, 1998).

Aktivitas belajar siswa yang rendah dipengaruhi juga oleh guru, maka dari itu guru harus memperbaiki strategi pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian (W. Lestari, 2015) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa strategi pembelajaran guru sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Dari uraian masalah di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh aktifitas siswa sangat kurang dalam proses pembelajaran hal ini disebabkan oleh guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi dan tidak adanya penerapan model pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran sosiologi, oleh karena itu dalam strategi pembelajaran perlu menerapkan model yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan kemudian bisa berdampak terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang ingin peneliti pakai yaitu model pembelajaran tipe *think pair share*.

Dalam model pembelajaran *think pair share* siswa diminta untuk berfikir aktif secara mandiri atas pertanyaan yang diberikan kepadanya. Model ini diluaskan untuk melatih siswa mempunyai kemampuan berpikir kritis, dan menelaah permasalahan yang dipaparkan, kemudian guru menugasi untuk memaparkan hasil pemikiran ataupun saling memberi pemahaman dan menerima perbedaan pemikiran (Yudha, 2017). Model pembelajaran *think pair share* ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa karena didorong untuk menyimak ide-ide yang dikemukakan masing-masing individu secara lisan ataupun tertulis, meninjau dan memberi informasi atas apa yang dikembangkan oleh siswa dalam diskusi serta ikut berpartisipasi secara aktif di depan kelas.

Model pembelajaran tipe *think pair share* siswa tidak hanya bertugas secara sendiri-sendiri, tetapi siswa juga dituntut bertugas secara berkelompok, untuk berfikir sendiri siswa diberi kesempatan delapan kali lebih banyak untuk dikenali dan memperlihatkan partisipasi mereka kepada siswa lain. Setelah itu baru siswa dipasangkan dengan teman sebangkunya supaya bisa menambah keakraban siswa satu sama lain, supaya bisa berbagi sesama teman dan bisa memebantu siswa yang pemalu untuk mengedepankan pendapatnya karena sudah saling mengenal satu sama lain (Juliati & Jamiludin, 2018.).

Kajian mengenai metode pembelajaran tipe *think pair share* sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Fahrozi, 2018b) yang berjudul “Penerapan Metode *Think Pair Share* (TPS) Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V di Mi Al-Khairiyah Kaliawi Bandar Lampung” dimana persamaannya yaitu sama-sama menggunakan model *think pair share* dan sama-sama penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada objek kajiannya dimana peneliti objek kajiannya pada anak IPA sedangkan penulis anak IPS. Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Widiawati, 2016) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Thinks Pair Share Pada Siswa Kelas V Mi Manba’ul Falah Kabupaten Bogor” penelitian ini sama-sama *think pair share* dan sama-sama penelitian tindakan kelas atau *Classrom Action Research* yang dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas dan sama-sama bertujuan untuk menemukan peningkatan hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya yaitu peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas V MI dan penulis ingin melakukan penelitian pada siswa kelas IX IPS SMA. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh (Hodaifah, 2016) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Sosiologi Tentang Kompetensi Dasar 2.3 Menerapkan aturan-atur dalam Kehidupan Bermasyarakat Pada Siswa Kelas X 1 MA Mambaul Ulum Tumpang” Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu, menerapkan model pembelajaran *think pair share* dan mengukur hasil belajar siswa. Perbedaannya yaitu penelitian di atas melakukan penelitian pada siswa Kelas X 1 MA sedangkan penulis pada siswa IPS 1 SMA penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Metode *Thing Pair Share* Dalam

Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Sosiologi Kelas IX IPS 1 di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kesulitan siswa dalam memahami materi mata pembelajaran sosiologi yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang konvensional
2. Kurangnya aktivitas belajar siswa karena bosan mendengar ceramah guru
3. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan guru masih menggunakan metode ceramah
4. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran sosiologi
5. Belum ada penerapan model pembelajaran yang bermacam sehingga siswa bosan dalam belajar yang menyebabkan rendahnya hasil belajar
6. Ketidak sesuaian proses pembelajaran dengan RPP

C. Batasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah penulis membatasi pada masalah penggunaan model pembelajaran, penulis ingin melihat penerapan model pembelajaran *thing pair share*, sehingga pembelajaran tidak bersifat satu arah saja. Dalam model *thing pair share* siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan tanggap dengan apa yang diberikan guru sehingga bisa meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian ini dibatasi pada

penggunaan model *think pair share* untuk meningkatkan aktivitas siswa di kelas XI IPS 1 SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimanakah penerapan model pembelajaran *think pair share* dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa sosiologi kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah penerapan model pembelajaran *think pair share* dalam meningkatkan aktifitas belajar siswa sosiologi kelas XI IPS 1 di SMAN 1 Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota?

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi dunia pendidikan, adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya yang berkaitan dengan model *think pair share* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran sosiologi

dan bagi peneliti lain, memberikan pengetahuan dan informasi bagi para peneliti selanjutnya tentang model pembelajaran *think pair share*.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa:

Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk menjadikan pembelajaran sosiologi lebih menarik bagi siswa supaya dalam proses pembelajaran siswa dapat berperan aktif atau beraktivitas dan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran sosiologi sehingga hasil belajar bisa meningkat.

b) Bagil guru:

Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memperbaiki dan menjadikan bahan untuk evaluasi bagi pembelajaran selanjutnya terutama pada model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang akan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

G. Defenisi Operasional

1. Proses pemebelajaran adalah hubungan timbal balik yang melibatkan guru siswa dan sumber belajar yang terjadi dalam suatu kelas guna untuk membahas materi pembelajaran agar dapat di mengerti oleh siswa.
2. Aktivitas dalam belajar adalah kegiatan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung baik itu bertanya, menjawab maupun mengeluarkan pendapatnya sehingga bisa melatih siswa untuk berfikir kritis dan bisa memecahkan masalah yang dihadapkan.

3. Hasil belajar adalah hasil yang di peroleh oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang panjang, hasil pembelajaran biasanya berbentuk angka dan dijadikan sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap suatu materi.
4. Model *think pair share* adalah mengajak siswa untuk berfikir kritis dan bisa memecahkan masalah secara individu dan berkelompok hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siwa